Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 7, Tahun 2026

Palagiarism Check 02/234/67/78

PERAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM MEMBENTUK IDENTITAS REMAJA MASA KINI

Tria Lesmana, Hendi Irawan

Program Studi pendidikan Sejarah, Universitas Indraprasta Pgri

trialesm23@gmail.com

Abstrak

Media sosial TikTok telah menjadi bagian penting kehidupan remaja. Artikel ini membahas peran TikTok dalam pembentukan identitas remaja melalui studi kepustakaan. TikTok mendukung ekspresi diri, interaksi sosial, dan kreativitas, namun juga dapat memunculkan tekanan sosial dan perbandingan diri. Literasi digital diperlukan agar remaja memanfaatkan platform secara bijak.

Kata Kunci: TikTok, media sosial, identitas remaja, literasi digital, ekspresi diri.

Article History

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan membentuk identitas. TikTok sebagai platform video pendek memungkinkan pengguna menampilkan kreativitas, berinteraksi dengan komunitas, serta membangun citra diri. Pada masa remaja, proses pencarian jati diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk media digital. Oleh karena itu, penting memahami pengaruh TikTok terhadap pembentukan identitas secara kritis.

Tinjauan Pustaka

Menurut Erikson (1968), pembentukan identitas merupakan tugas perkembangan utama pada masa remaja. Boyd dan Ellison (2007) menjelaskan bahwa media sosial memungkinkan individu membangun profil, berinteraksi, dan memperluas jaringan sosial. Valkenburg, Meier, dan Beyens (2022) menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap remaja bergantung pada karakteristik individu dan cara penggunaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis buku dan artikel ilmiah mengenai TikTok, media sosial, dan identitas remaja.

Hasil dan Pembahasan

TikTok sebagai ruang ekspresi diri

TikTok memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengekspresikan minat, bakat, dan nilai yang mereka miliki. Interaksi berupa komentar, suka, dan pengikut dapat memperkuat rasa percaya diri, tetapi juga dapat menimbulkan tekanan sosial apabila dijadikan ukuran utama penerimaan. Pendampingan keluarga dan sekolah serta penguatan literasi digital menjadi langkah penting agar penggunaan TikTok memberikan manfaat bagi perkembangan identitas remaja.

Pembentukan identitas sosial

TikTok memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengekspresikan minat, bakat, dan nilai yang mereka miliki. Interaksi berupa komentar, suka, dan pengikut dapat memperkuat rasa percaya diri, tetapi juga dapat menimbulkan tekanan sosial apabila dijadikan ukuran utama penerimaan. Pendampingan keluarga dan sekolah serta penguatan literasi digital menjadi langkah penting agar penggunaan TikTok memberikan manfaat bagi perkembangan identitas remaja.

Validasi digital

TikTok memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengekspresikan minat, bakat, dan nilai yang mereka miliki. Interaksi berupa komentar, suka, dan pengikut dapat memperkuat rasa percaya diri, tetapi juga dapat menimbulkan tekanan sosial apabila dijadikan ukuran utama penerimaan. Pendampingan keluarga dan sekolah serta penguatan literasi digital menjadi langkah penting agar penggunaan TikTok memberikan manfaat bagi perkembangan identitas remaja.

Dampak positif

TikTok memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengekspresikan minat, bakat, dan nilai yang mereka miliki. Interaksi berupa komentar, suka, dan pengikut dapat memperkuat rasa percaya diri, tetapi juga dapat menimbulkan tekanan sosial apabila dijadikan ukuran utama penerimaan. Pendampingan keluarga dan sekolah serta penguatan literasi digital menjadi langkah penting agar penggunaan TikTok memberikan manfaat bagi perkembangan identitas remaja.

Tantangan dan literasi digital

TikTok memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengekspresikan minat, bakat, dan nilai yang mereka miliki. Interaksi berupa komentar, suka, dan pengikut dapat memperkuat rasa percaya diri, tetapi juga dapat menimbulkan tekanan sosial apabila dijadikan ukuran utama penerimaan. Pendampingan keluarga dan sekolah serta penguatan literasi digital menjadi langkah penting agar penggunaan TikTok memberikan manfaat bagi perkembangan identitas remaja.

Kesimpulan

TikTok berperan penting dalam pembentukan identitas remaja sebagai ruang ekspresi dan interaksi sosial. Penggunaan yang bijak, didukung literasi digital, membantu memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif.

Daftar Pustaka

Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship.

Erikson, E. H. (1968). Identity: Youth and Crisis.

Kietzmann, J. H., et al. (2011). Social media? Get serious!

Valkenburg, P. M., Meier, A., & Beyens, I. (2022). Social media use and its impact on adolescent mental health.